

**PENINGKATAN PENGENALAN HURUF MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
QUANTUM PADA ANAK KELOMPOK A TK AL ISLAM 4 SURAKARTA TAHUN  
AJARAN 2015 / 2016**

**Ganis Hapsari<sup>1</sup>, Yulianti<sup>2</sup>, Lies Lestari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

<sup>2</sup>Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret

Email : hapsariganis32@gmail.com, lieslestari.pgsd@yahoo.co.id, yulian\_pgsd@yahoo.com

**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengenalan huruf melalui model pembelajaran quantum pada anak kelompok A TK Al Islam 4 Surakarta Tahun Ajaran 2015 / 2016 . Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Al Islam 4 Surakarta yang berjumlah 19 anak. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengenalan huruf melalui model pembelajaran quantum. Prosentase ketuntasan pada pra tindakan adalah sebesar 31,57% . Pada siklus I pertemuan I mencapai 47,36%. Pada siklus I pertemuan II meningkat 57,89%. Pada siklus II pertemuan I meningkat 68,42% . Pada siklus II pertemuan II tuntas 78,94%. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran quantum dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada anak kelompok A TK Al Islam 4 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

**Kata Kunci:** kemampuan pengenalan huruf, quantum, dan anak usia dini.

***ABSTRACT** The purpose of this research are to improve the skills of letter recognition through quantum learning on the A group children of TK Al Islam 4 Surakarta 2015 /2016 academic Year. This research is a classroom action research that be held in two cycles. Every cycle consists of four steps. The steps are plan, action, observation and reflection. The subjects of action research are A group children which consists of 19 children.. The results of research showed there is increased of ability to letter recognition through quantum learning model. Percentage of completeness on pre-action amounted to 31.57%. First meeting in the first cycle percentage of completeness increase to 47.36%. Second meeting in the first cycle increase to 57.89%. First meeting in the second cycle increase to 68.42%. second meeting in the second cycle increase to 78.94%. The Conclusions of this research is that the quantum learning model can improve child literacy on the A group children of TK Al Islam 4 Surakarta 2015 /2016 academic year.*

**Keywords:** letter recognition capabilities, quantum, and early childhood.

## PENDAHULUAN

Kegiatan permulaan membaca, menulis dan berhitung di Taman Kanak – Kanak bukan sesuatu yang diharamkan, jika dalam pelaksanaannya mengikuti prinsip – prinsip yang benar. Montessori memasukan tiga aktivitas belajar dalam pendidikannya yang disebut *academic materials* yaitu pengajaran membaca, menulis dan matematika akan tetapi sifatnya permulaan (Masnipal, 2013: 23). menulis dan membaca bisa dikembangkan alami oleh anak – anak, bagaimana anak – anak memahami dunianya lewat eksplorasi bermain dan bagaimana otak anak – anak mengambil informasi dan membuat aturan darinya untuk membantu anak – anak menggunakannya. Penelitian itu telah mengubah pemikiran kita selamanya tentang cara anak berkembang dan bagaimana kita bisa mendukung pertumbuhan mereka (Rosko, Christie, & Richgles, dalam Beaty, 2013: 350)

Di kelompok A TK Al Islam 4 Surakarta pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak – anak sudah baik, guru sudah mampu memberikan pembelajaran – pembelajaran yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak. Namun bidang bahasa, khususnya pengenalan huruf anak masih belum sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Hal itu disebabkan karena guru kurang optimal dan berkreasi dalam memberikan pembelajaran kepada anak tentang kemampuan huruf. Dalam mengembangkan kemampuan huruf pada anak, kelompok A di TK Al Islam 4 Surakarta masih menggunakan metode ceramah dan model pembelajaran kurang dikembangkan dengan sepenuhnya.

Dari observasi yang telah dilakukan di kelompok A TK Al Islam 4 Surakarta, kemampuan anak dalam mengembangkan bahasa masih rendah terutama dalam mengembangkan pengenalan huruf. Terdapat 19 anak diantaranya ada 31,57 % atau 6 anak yang dapat mencapai nilai tuntas, 263,15 % atau 12 anak yang mendapat nilai tidak tuntas. Data yang diperoleh dari observasi di kelompok A TK Al Islam 4 Surakarta dapat diketahui bahwa kemampuan pengenalan huruf anak sangat rendah. Sehingga perlu dilakukan upaya agar dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada anak.

Sehingga peneliti mencoba untuk memberikan model pembelajaran yang lebih menyenangkan kepada anak, agar kemampuan pengenalan huruf pada anak dapat dikembangkan secara optimal. model adalah suatu kerangka berpikir yang dipakai sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Sri Anitah, 2009: 45). Suatu model pembelajaran menyajikan bagaimana suatu pembelajaran dibangun atas dasar teori – teori seperti belajar, pembelajaran, psikologi, komunikasi, sistem dan sebagainya. Tentu saja semua mengacu pada bagaimana menyelenggarakan proses belajar dengan baik..

Menurut Soekamto (1995:78) mendefinisikan model pembelajaran yaitu sebagai prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Dengan model pembelajaran quantum akan lebih menarik minat belajar anak dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: “Peningkatan Pengenalan Huruf melalui Model Pembelajaran *Quantum* Pada Anak Kelompok A TK Al Islam 4 Surakarta Tahun Ajaran 2015 / 2016”

Tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan pengenalan huruf melalui model pembelajaran *quantum* pada anak kelompok A TK Al Islam 4 Surakarta Tahun Ajaran 2015 / 2016 .

Pengenalan huruf menurut Tarigan (2008:7) adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui media kata-kata/bahasa tulis. Tahapan

perkembangan kemampuan mengenal huruf (Depdikdas, 2007:7-8) yaitu, tahap fantasi, tahap pembentukan konsep diri, tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan, tahap membaca lancar.

Penelitian relevan yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah penelitian oleh Desni Yuniarni (2011) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 4 - 5 Tahun di TK Nurul Muslimin Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak Usia 4 - 5 Tahun di TK Nurul Muslimin Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Ayu Cahyani melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Quantum Melalui Permainan Tradisional di Kelompok B TK Kumara Jaya Denpasar Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran quantum dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada anak.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di TK Al Islam 4 Surakarta pada semester II pada tahun pelajaran 2015 / 2016 selama 5 bulan yaitu dimulai pada bulan September sampai dengan bulan Januari 2016. Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus, yaitu: siklus I, siklus II, masing-masing siklus terdapat 2 pertemuan. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah anak kelompok A TK Al Islam 4 Surakarta tahun ajaran 2015 / 2016.. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap dengan jumlah 19 anak. Aspek-aspek penilaian peningkatan kemampuan pengenalan huruf yang bersumber dari tingkat pencapaian perkembangan (TPP) dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.58 Tahun 2009 yaitu 1) Mengenal lambang huruf 2) Meniru huruf 3) Mengenal simbol – simbol.

Sumber data diperoleh dari informan yaitu guru kelas kelompok A. Aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada anak menggunakan foto kegiatan anak, rekaman video kegiatan pembelajaran pengenalan huruf pada anak, serta dokumen sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes unjuk kerja, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data menggunakan teknik diskriptif komparatif yang berupa membandingkan hasil antar siklus dan menggunakan teknik analisis kritis yang dapat dijadikan dasar dalam menyusun perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengenalan huruf pada anak melalui model pembelajaran quantum dari penilaian unjuk kerja sebelum tindakan hingga siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Pengenalan Huruf Sebelum Tindakan Hingga Siklus II.

Keterangan	Pra	Siklus I	Siklus II
------------	-----	----------	-----------

	Tindakan	I	II	I	II
Mampu	31,57%	47,36%	57,89%	68,42%	78,94%
Tidak Mampu	63,15%	52,63%	42,10%	31,57%	21,05%

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil penilaian kemampuan pengenalan huruf pada anak melalui model pembelajaran quantum pada pertemuan pra siklus hingga siklus II pertemuan 2. Pada kondisi awal pra siklus anak mendapat kriteria tuntas berjumlah 31,57%. Pada siklus I pertemuan 1 anak tuntas 47,36%. Pada siklus I pertemuan 2 anak tuntas 57,89%. Pada siklus II pertemuan 1 anak tuntas berjumlah 68,42%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 2 anak tuntas 78,94%. Ketuntasan 78,94% yang telah dicapai pada siklus II telah melampaui indikator keberhasilan yaitu 75%. Maka penelitian untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf melalui model pembelajaran quantum pada anak kelompok A TK Al Islam 4 Surakarta dapat dinyatakan berhasil. Oleh karena itu, model pembelajaran quantum tepat diterapkan pada anak-anak kelompok A untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pengenalan huruf.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK AL Islam 4 Surakarta tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari dua siklus menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran quantum memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Al Islam 4 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Data-data yang menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal anak dari pratindakan yang hanya sebesar 31,57% atau sama dengan 6 anak menjadi 47,36% atau sama dengan 9 anak di siklus I. Peningkatan terus berlanjut pada siklus II yakni sebesar 78,94% atau sama dengan 15 anak. Dari data yang diperoleh pada siklus II menunjukkan bahwa masih ada 31,57% atau sama dengan 6 anak yang masih belum tuntas. Hal tersebut akan ditindaklanjuti oleh guru dikemudian hari.

Berdasarkan data hasil penelitian, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

Bagi guru diharapkan dapat lebih memberi kesempatan anak untuk melatih kemampuan pengenalan huruf dengan memberi kegiatan pembelajaran yang mendukung dan diberikan secara rutin dan terus menerus. Bagi sekolah diharapkan dapat lebih memberi kesempatan anak untuk melatih keterampilan berkecakmampuan pengenalan huruf dengan memberi kegiatan pembelajaran yang mendukung dan diberikan secara rutin dan terus menerus.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Learning Resources Center UNS.

Beaty, J. (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana Media Group.

Masnipal. (2013). *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta : PT Ele x Media Komputindo.

Soekamto, T. (1995). *Teori belajar dan model pembelajaran*. Jakarta: ditjen dikti, depdiknas.

Tarigan, H, G. (2008). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung

Yuniarni, D. (2011) *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Media Gabar Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun di TK Nurul Muslimin Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*.